

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial atau perilaku individu maupun kelompok secara alamiah berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam.⁴⁸

Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai makna, pengalaman, dan realitas yang dialami individu sampai diperoleh Kumpulan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dan kemudian diinterpretasi dalam bentuk deskriptif pula.⁴⁹

Pendekatan memuat kegiatan observasi dan berinteraksi terhadap individu maupun kelompok, lalu diolah dalam pemahaman Bahasa dan tafsiran mereka terhadap sekitarnya. Dalam pengaplikasiannya, peneliti mengobservasi langsung ke lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan melakukan interaksi berupa wawancara dengan informan.

Pendekatan fenomenologi digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif mahasiswa dalam menjalani komunikasi transendental ketika menghadapi *QLC*. Fenomenologi berusaha memahami

⁴⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

⁴⁹ Dr. M. Sobry Sutikno dan M.Pd.I Prosmala Hadasaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020).

pengalaman hidup individu (lived experience) serta makna yang diberikan individu terhadap pengalaman tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memahami bagaimana mahasiswa mengalami *QLC*, bentuk komunikasi transendental yang dilakukan, serta makna spiritual yang dirasakan oleh informan dalam menghadapi kondisi tersebut.

B. Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Kampus II Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang beralamat di Jl Trikora KM. 1,5 Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berada dalam lingkungan akademik yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai spiritual dan keagamaan, sehingga memungkinkan munculnya pengalaman komunikasi transendental yang relevan dengan fokus penelitian.

Selain itu, mahasiswa pada fase dewasa awal juga rentan mengalami *QLC* akibat tekanan akademik, masa depan karir, dan tuntutan sosial lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan dalam suatu penelitian, yaitu individu maupun orang yang diperlukan dalam proses terkait Gambaran

keadaan yang diteliti. Sedangkan objek penelitian menurut Alexander juga Dmitry adalah segala fenomena lingkungan sekitar yang dialami atau dirasakan peneliti.⁵⁰

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang pernah atau sedang mengalami *QLC* serta melakukan komunikasi transendental dalam menghadapi kondisi tersebut.

Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena penelitian fenomenologi membutuhkan informan yang benar-benar memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Berusia sekitar 20–25 tahun
3. Pernah atau sedang mengalami *quarter life crisis*
4. Melakukan pendekatan spiritual atau komunikasi transendental saat menghadapi *quarter life crisis*
5. Bersedia menjadi informan penelitian

Berdasarkan kriteria diatas peneliti menemukan informan yang berjumlah 8 orang meliputi 4 orang mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam

⁵⁰ Sutikno dan Prosmala Hadiasaputra. Ibid.

(KPI), 3 orang mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), dan 1 orang mahasiswa program studi Manajemen Dakwah (MD).

Jumlah informan sebanyak 8 orang yang pernah dan sedang mengalami *QLC* ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif fenomenologis, tujuan utama tidak untuk menggeneralisasi namun agar memahami secara mendalam pengalaman subjektif individu dalam berkomunikasi transendental pada masa krisis.

Variasi pengalaman dan sudut pandang yang memperkaya dan membuat hasil penelitian tidak monoton. Hal ini menunjukkan komunikasi transendental memberikan berbagai macam pengalaman dan makna pada mahasiswa yang menghadapi krisis seperempat abad.

Sedangkan objeknya adalah pengalaman dan proses komunikasi transendental yang dialami para subjek meliputi pengalaman subjektif dalam berkomunikasi kepada Allah.

Objek dalam penelitian ini adalah proses komunikasi transendental pada mahasiswa yang mengalami *QLC*, meliputi:

- 1) Bentuk komunikasi transendental,
- 2) Pengalaman spiritual, dan makna yang dirasakan mahasiswa dalam menghadapi *QLC*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data utama yang langsung didapatkan dan dikumpulkan dari subjek dan objek penelitian yaitu mahasiswa fakultas dakwah UIN Antasari yang menghadapi *QLC*, dan dihasilkan dari wawancara mendalam informasi mengenai pengalaman mereka pada aspek menghadapi *QLC* dan menjalin komunikasi transendental.

b. Data Sekunder

Data penunjang atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang didapatkan dari informan maupun sumber lain seperti buku, website, arsip, dokumen yang relevan untuk melengkapi dan menunjang proses penelitian ini.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Dalam memperoleh data primer pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dari subjek penelitian. Pada sumber data primer ini, informan utama yang menjadi sumber harus memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa yang sedang berkuliah di fakultas dakwah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Mahasiswa semester akhir yang mengalami *Quarter life crisis*
- 3) Laki-laki/Perempuan
- 4) Bersedia untuk menjadi informan pada penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Meliputi data pendukung dan pelengkap dari informasi yang telah didapat dari sumber data primer.

E. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah rangkaian cara dan Upaya yang dilakukan peneliti agar data dapat terkumpul. Metode pengumpulan data ini adalah bentuk metode independen untuk dianalisis dan menjadi alat utama metode teknik analisis data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data fenomenologi. Analisis dilakukan secara bertahap untuk memahami makna pengalaman informan terkait komunikasi transendental dalam menghadapi *QLC*. John W. Creswell mengemukakan bahwa terdapat empat tahapan dalam melakukan analisis data di dalam penelitian fenomenologi.

Tahap pertama ialah pemeriksaan hasil *in- depth interview* menyeluruh, seperti transkrip wawancara dan menyoroti dan mengkodekan hasil wawancara, untuk pemahaman tentang para informan mengalami fenomena tersebut. Proses ini diberi nama sebagai *horizontalizing*.

⁵¹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan kelompok makna yang sudah terlihat dalam tahapan pertama atau yang disebut *cluster of meaning* dari pernyataan spesifik menjadi berbagai tema. Kemudian pernyataan spesifik dan lebih jauh itu sesuai tema digunakan untuk menulis deskripsi tekstural tentang apa yang dialami oleh para informan dan deskripsi struktural tentang konteks yang akan mempengaruhi para informan mengalami fenomena yang diteliti.

Terakhir, yaitu tahap penulisan deskripsi berdasarkan deskripsi tekstural dan deskripsi struktural.⁵² Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut kemudian diproses dengan model analisis Miles dan Huberman sebagai alat bantu untuk mengolah data.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menemukan tema-tema pengalaman komunikasi transendental yang dialami mahasiswa ketika menghadapi *QLC*.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah satu Langkah yang perlu dilakukan. Untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian.⁵⁴

1. Triangulasi Metode

⁵² Anugerah Chanigia Everest Muskananfolo, Gatut Priowidodo, dan Jandy Edipson, "Studi Fenomenologi : Pengalaman Wartawan Pos Kupang dan Victory News dalam Pemberitaan Konflik Antar Kelompok," (2020): 1–10.

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁵⁴ Helen Noble dan Roberta Heale, "Triangulation in Research, with Examples.," *Evidence-Based Nursing* (England, Juli 2019), <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2019-103145>.

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam tahap pengecekan data. Selain wawancara, pengamatan juga dilakukan secara langsung dan pengumpulan dokumen.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pengecekan, penggalian kebenaran informasi, membandingkan dan memverifikasi data dari beberapa sumber data agar mengetahui kesesuaian informasi yang diberikan sumber data.